

## **Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Siswa SDN 20 Tebun Kecamatan Rangsang**

Muhidin<sup>1\*</sup>, Musnar Indra Daulay<sup>2</sup>, Imam Hanafi<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

**Article Info:** Accepted: 3 November 2024; Approve: 25 November 2024; Published: 30 November 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa SDN 20 Tebun, Kecamatan Rangsang. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kemampuan membaca dan menulis Alquran bagi siswa SD sebagai dasar untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Namun, beberapa kendala seperti kurangnya pengenalan huruf Arab, kesulitan dalam penerapan tajwid, dan kurangnya minat siswa menjadi penghambat dalam pembelajaran Alquran. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 20 Tebun, dan sampelnya dipilih secara purposive. Instrumen yang digunakan meliputi tes kemampuan membaca dan menulis Alquran. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qiroati secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pengenalan huruf Arab, penerapan tajwid, dan kemampuan menulis ayat-ayat Alquran. Selain itu, minat siswa terhadap pembelajaran Alquran juga meningkat setelah menggunakan metode Qiroati. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran siswa SD. Disarankan agar metode ini diterapkan secara luas dalam pembelajaran Alquran di sekolah-sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci:** Metode Qiroati; Kemampuan Membaca Al Quran; Kemampuan Menulis Alquran; Pendidikan Agama Islam.

**Abstract:** This study aims to determine the influence of the Qiroati method on the ability to read and write the Quran among students at SDN 20 Tebun, Rangsang District. The background of this research is the importance of the ability to read and write the Quran for elementary school students as a foundation for understanding and practicing Islamic teachings. However, several obstacles, such as a lack of familiarity with Arabic letters, difficulties in applying tajweed rules, and a lack of student interest, hinder Quranic learning. The research method used is an experimental design with a One Group Pretest-Posttest design. The study population is all students of SDN 20 Tebun, with the sample selected purposively. The instruments used include tests of Quran reading and writing skills. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical tests. The results show that the Qiroati method significantly improves students' Quran reading and writing abilities. Students showed improvements in recognizing Arabic letters, applying tajweed rules, and writing Quranic verses. Additionally, students' interest in Quranic learning increased after using the Qiroati method. The conclusion of this study is that the Qiroati method is effective in enhancing students' ability to read and write the Quran. It is recommended that this method be widely implemented in Quranic education in elementary schools to improve the quality of Islamic religious education.

**Keywords:** Qiroati Method; Quran Reading Ability; Quran Writing Ability; Islamic Religious Education.

**Correspondence Author:** Marzul

**Email:** [muhidinyuyun@gmail.com](mailto:muhidinyuyun@gmail.com)

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## **Pendahuluan**

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran dan pedoman hidup. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam, termasuk siswa SD, untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dengan baik. Kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada siswa SD merujuk pada keterampilan siswa dalam membaca dan menulis teks Al-Quran dalam bahasa Arab (Nurhayati et al., 2022). Kemampuan membaca Al-Quran pada siswa SD melibatkan pengenalan huruf-huruf Arab, pengucapan yang benar, dan pemahaman tajwid. Siswa diajarkan untuk mengenali dan menghafal huruf-huruf Arab serta mengucapkannya dengan benar sesuai dengan aturan tajwid (Yusro & Hajjah Ristianti, 2023). Mereka juga belajar membaca ayat-ayat Al-Quran dengan lancar, memperhatikan tajwid, dan mengerti makna yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Selain kemampuan membaca, siswa SD juga perlu memahami makna Al-Quran. Meskipun siswa mungkin belum memahami sepenuhnya makna Al-Quran dalam bahasa Arab, mereka dapat diperkenalkan kepada nilai-nilai dan pesan-pesan yang terkandung dalam teks Al-Quran (N. Sari, 2017). Guru dapat menjelaskan secara sederhana makna ayat atau kata-kata penting dalam Al-Quran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemampuan menulis Al-Quran pada siswa SD melibatkan pembelajaran huruf-huruf Arab dan keterampilan menulis yang baik. Siswa akan belajar menulis huruf-huruf Arab dengan benar dan teratur sesuai dengan tata cara penulisan dalam Al-Quran (Islamiyah, 2020) Mereka juga dapat diberi latihan menulis ayat-ayat Al-Quran untuk membantu mereka mengasah kemampuan menulis dan mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari.

Kemampuan membaca Al-Quran siswa SD juga termasuk pengembangan keterampilan tajwid (Maharani et al., 2018). Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Siswa diajarkan aturan-aturan tajwid seperti panjang-pendek huruf, mad, tarqiq, serta cara pengucapan yang benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) (Mirna, 2021). Dengan memahami dan menerapkan tajwid dengan baik, siswa dapat membaca Al-Quran dengan lancar dan bermakna. Meskipun penghafalan bukan fokus utama pada tahap SD, siswa SD juga dapat diberi latihan penghafalan ayat-ayat pendek atau surat-surat pendek dalam Al-Quran. Penghafalan ini akan membantu siswa mengingat ayat-ayat penting dan meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Quran.

Melalui pembelajaran yang terarah dan metode yang tepat, siswa SD dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran secara bertahap. Kemampuan ini tidak hanya membantu mereka dalam mempelajari agama Islam, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman nilai-nilai agama dan penerapan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari (Fazrilya, 2022) Di banyak sekolah dasar, pengajaran Al-Quran masih terfokus pada

hafalan tanpa memperhatikan kemampuan membaca dan menulis. Hal ini dapat menghambat pemahaman dan penghayatan isi Al-Quran oleh siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran adalah metode Qiroati. Metode Qiroati adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Metode ini menekankan pada pengenalan huruf-huruf Arab, tajwid, dan keterampilan membaca dengan baik (Ummah & Wafi, 2017). Metode Qiroati dimulai dengan pengenalan huruf-huruf Arab kepada siswa. Siswa diajarkan untuk mengenali dan menghafal huruf-huruf tersebut, baik dalam bentuk tulisan maupun pelafalan (Santoso, 2018). Kemudian tajwid yaitu ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Metode Qiroati memberikan penekanan pada pemahaman dan penerapan tajwid. Siswa diajarkan tentang aturan-aturan tajwid, seperti pengucapan huruf dengan panjang, pendek, tarqiq, mad, dan lain-lain (M. Sari, 2019)

Metode Qiroati mengajarkan siswa untuk membaca Al-Quran dengan baik. Siswa diajarkan teknik-teknik seperti pengaturan napas, pengucapan huruf yang jelas dan tepat, serta penekanan pada makhraj (tempat keluarnya huruf) yang benar (Yusro & Hajjah Ristianti, 2023). Selain kemampuan membaca, metode Qiroati juga mengajarkan siswa untuk menulis Al-Quran. Siswa diajarkan cara menulis huruf-huruf Arab dengan benar dan teratur. Mereka juga diberi latihan menulis ayat-ayat Al-Quran untuk mengasah kemampuan menulis mereka (Pangastuti, 2017).

Metode Qiroati mengadopsi pendekatan berbasis keterampilan dalam pembelajarannya. Siswa diajak untuk aktif terlibat dalam membaca dan menulis Al-Quran. Mereka diberi kesempatan untuk berlatih membaca dan menulis dengan bimbingan guru dan melalui aktivitas-aktivitas interaktif (Yusro & Hajjah Ristianti, 2023). Hal ini dapat membantu siswa menjadikan Al-Quran sebagai bagian yang penting dalam kehidupan mereka.

Metode Qiroati juga bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan tajwid yang benar. Dengan mempelajari tajwid secara terstruktur, siswa dapat membaca Al-Quran dengan lebih lancar, memahami makna yang terkandung, dan menghadirkan keindahan bacaan Al-Quran (Firdaus & Nasoha, 2024). Metode Qiroati memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada siswa SD. Melalui pendekatan yang terarah dan fokus pada pengenalan huruf, tajwid, membaca dengan baik, dan menulis Al-Quran, metode ini dapat membantu siswa memperoleh dasar yang kuat dalam mempelajari Al-Quran dan mendalami ajaran Islam (Rini, 2018).

Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada usia dini, yaitu saat siswa berada di SD, memiliki manfaat jangka panjang. Siswa akan memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari Al-Quran lebih lanjut di tingkat pendidikan selanjutnya (Azhar et al., 2021). Metode

Qiroati menekankan pada pendekatan berbasis keterampilan, di mana siswa diajak untuk aktif terlibat dalam membaca dan menulis Al-Quran. Hal ini berpotensi meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Quran (Wulandari & Maryanti, 2022)

Kemampuan membaca dan menulis Al-Quran yang baik juga dapat membantu siswa dalam memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Quran. Mereka dapat mengaplikasikan nilai-nilai dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Syaifullah et al., 2022). Selain itu, metode Qiroati juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan tajwid yang benar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada siswa SD. Dengan memperkuat kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada usia dini, diharapkan siswa akan memiliki dasar yang kokoh dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sepanjang hidup mereka. Terutama di SDN 20 Tebun, yang mana setelah peneliti melakukan observasi awal ditemukan beberapa kendala dalam membaca dan menulis Al-Quran. Beberapa kendala tersebut adalah

Pertama, ketika anak tidak mengenal huruf-huruf Arab. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran. Solusinya adalah dengan memulai dari pengenalan huruf-huruf Arab secara bertahap dan melalui pendekatan yang menarik, seperti menggunakan gambar atau alat peraga yang membantu anak mengenali dan menghafal huruf-huruf tersebut.

Kedua, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran dengan lancar. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya latihan, pemahaman tajwid yang belum baik, atau kekurangan dalam mengenali kata-kata Arab. Untuk mengatasi masalah ini, perlu memberikan latihan membaca yang teratur dan memperhatikan penerapan tajwid secara benar. Juga, melibatkan anak dalam membaca teks Al-Quran secara rutin dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Ketiga, kurangnya minat anak dalam belajar membaca Al-Quran. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman nilai-nilai agama, pengajaran yang tidak menarik, atau kurangnya dukungan serta motivasi dari lingkungan sekitar. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, serta membangun kesadaran pentingnya Al-Quran dalam kehidupan mereka.

Keempat, fenomena ini sangat umum terjadi, terutama dengan adanya daya tarik permainan digital dan aktivitas lainnya. Untuk mengatasi hal ini, ada beberapa pendekatan yang bisa dilakukan. Salah satunya adalah mengintegrasikan pembelajaran membaca Al-Quran dengan kegiatan bermain, seperti menggunakan aplikasi interaktif atau permainan edukatif yang

berhubungan dengan Al-Quran. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar membaca Al-Quran.

Kelima, permainan online yang seringkali memakan waktu dan perhatian anak dapat mengganggu pembelajaran membaca Al-Quran. Untuk mengatasi ini, penting untuk mengatur penggunaan gadget dan waktu bermain anak. Menetapkan jadwal belajar membaca Al-Quran yang teratur dan memperkenalkan aktivitas alternatif yang menarik dapat membantu mengalihkan minat anak dari game online dan lebih tertarik dalam pembelajaran Al-Quran.

Keenam, kurangnya bimbingan orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Kurangnya bimbingan dan dukungan dari orang tua dapat menjadi hambatan bagi perkembangan kemampuan membaca Al-Quran anak. Orang tua perlu berperan aktif dengan terlibat dalam proses pembelajaran, memberikan dorongan, memberikan contoh, dan memberikan bimbingan yang konsisten kepada anak dalam membaca Al-Quran. Melibatkan anak dalam kegiatan yang berkaitan dengan Al-Quran juga dapat membantu meningkatkan minat mereka.

Permasalahan membaca Al-Quran pada anak-anak, penting untuk diselesaikan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengadopsi pendekatan yang interaktif dan menarik, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang konsisten baik dari guru maupun orang tua. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al’Quran Siswa SDN 20 Tebun Kecamatan Rangsang”.

## **Kajian Teori**

### **1. Metode Qiroati dalam Pendidikan Al- Quran**

Metode Qiroati dalam pendidikan Al-Quran adalah suatu pendekatan atau strategi pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah serta ayat-ayat Al-Quran dengan benar dan tepat (Indri, 2021). Konsep dasar dari metode Qiroati adalah memberikan penekanan pada aspek pengucapan yang baik dan benar, serta penerapan tajwid yang tepat dalam membaca Al-Quran. Prinsip dasar metode ini adalah memadukan antara pembelajaran huruf hijaiyah dengan latihan pengucapan yang berfokus pada teknik-teknik tajwid, seperti penguasaan panjang-pendeknya huruf, fathah, kasrah, dan dhommah, serta hukum-hukum bacaan Al-Quran. Berdasarkan sintaks metode Qiroati, langkah awal yang dilakukan adalah memperkenalkan siswa terhadap huruf-huruf hijaiyah dan membantu mereka untuk menguasai pengucapan dan penulisan huruf-huruf tersebut (Millah & Suardi, 2018). Melalui latihan-latihan yang terstruktur, siswa diberikan pemahaman tentang bentuk, suara, dan cara mengucapkan setiap huruf hijaiyah dengan benar. Selanjutnya, siswa

diperkenalkan pada teknik-teknik tajwid yang meliputi pengucapan panjang-pendeknya huruf, pemberian tanda-tanda baca, dan penerapan hukum-hukum tajwid saat membaca Al-Quran.

## **2. Kemampuan Membaca Al-Quran**

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim. Membaca Al-Quran bukan hanya sekadar mengucapkan huruf-huruf dan kata-kata yang terdapat di dalamnya, tetapi juga memahami makna dan pesan yang terkandung dalam teks suci tersebut. Dalam konteks ini, penting untuk memahami dan mengapresiasi tiga hal yang terkait dengan kemampuan membaca Al-Quran, yaitu teknik membaca yang benar, pemahaman tajwid, dan penghayatan. Teknik membaca yang benar merupakan fondasi utama dalam kemampuan membaca Al-Quran. Dalam membaca Al-Quran, penting untuk menguasai tata cara membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Setiap huruf memiliki bentuk dan suara yang unik, dan penghapal Al-Quran harus mampu mengidentifikasi dan melafalkan huruf-huruf tersebut dengan jelas. Selain itu, penghapal Al-Quran juga harus menguasai kaidah-kaidah bacaan yang berlaku, seperti panjang-pendek huruf, pemberian tanda baca, serta hukum-hukum tajwid. Dengan menguasai teknik membaca yang benar, seseorang dapat membaca Al-Quran dengan lancar dan akurat.

Pemahaman tajwid juga menjadi aspek penting dalam kemampuan membaca Al-Quran. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari aturan-aturan bacaan Al-Quran yang mencakup cara melafalkan huruf-huruf dengan tepat sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad saw (Siregar, 2018). Dalam mempelajari tajwid, seseorang diajarkan untuk memahami dan mengimplementasikan aturan-aturan seperti idgham, iqlab, ghunnah, dan lain-lain. Pemahaman tajwid membantu penghapal Al-Quran untuk membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tradisi bacaan yang telah diturunkan. Selain itu, pemahaman tajwid juga memungkinkan penghapal Al-Quran untuk menghormati dan menghargai keindahan bacaan Al-Quran. Menurut (Hosen, 2019) penghayatan Al-Quran juga merupakan aspek penting dalam kemampuan membaca Al-Quran. Membaca Al-Quran bukan hanya sekadar mengucapkan kata-kata, tetapi juga memahami makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Dalam penghayatan Al-Quran, penghapal Al-Quran diajak untuk merenungkan ayat-ayat Allah, mencari hikmah dan petunjuk di dalamnya, serta mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Kemampuan Menulis Al-Quran**

Menurut (Sri, 2021) kemampuan menulis Al-Quran adalah keterampilan yang sangat berharga dalam mempelajari dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang teks suci ini. Menulis Al-Quran melibatkan kemampuan untuk menyalin huruf-huruf dan kata-kata Al-Quran dengan akurasi dan keindahan yang tepat. Dalam proses menulis Al-Quran, penting untuk

memperhatikan beberapa aspek yang meliputi teknik penulisan yang benar, pemahaman tentang kaidah penulisan Al-Quran, serta kesabaran dan kehati-hatian yang diperlukan.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Designs. Desain penelitiannya yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui Pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Quran siswa kelas II SDN 20 Tebun. Berikut tabel desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design.

Jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Designs. Desain penelitiannya yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak/random. Tahap selanjutnya adalah memberikan pre-test untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberi treatment menggunakan model pembelajaran Qiroati. Tahap selanjutnya dalam pembelajaran diberikan treatment menggunakan model pembelajaran Qiroati. Kemudian, tahap terakhir diberikan post-test untuk mengukur kondisi membaca dan menulis siswa setelah diberikan treatment menggunakan model pembelajaran Qiroati. Tipe penelitian ini adalah eksperimen yang menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen mencakup pengambilan sampel dari beberapa populasi dan memanfaatkan kelompok sebagai sarana untuk mengumpulkan data.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, berdistribusi normal baik pada data pretest maupun posttest. Pada pretest, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk masing-masing sebesar 0.200 dan 0.473, sedangkan pada posttest nilainya masing-masing 0.068 dan 0.304. Karena seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0.05, data dianggap memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini memungkinkan analisis lebih lanjut menggunakan metode statistik parametrik untuk menguji efektivitas metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kemampuan menulis ayat Al-Qur'an siswa juga menunjukkan hasil serupa. Berdasarkan uji normalitas, nilai Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada data pretest masing-masing sebesar 0.200 dan 0.372, sedangkan pada data posttest nilainya sebesar 0.088 dan 0.120. Dengan

nilai signifikansi yang melebihi 0.05, data ini juga dianggap berdistribusi normal. Hasil ini mendukung penggunaan analisis statistik parametrik dalam mengevaluasi pengaruh metode Qiroati terhadap peningkatan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an siswa.

Selanjutnya, uji *paired t-test* pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menunjukkan perbedaan rata-rata pretest dan posttest sebesar -20.900, dengan standar deviasi 0.912 dan standar error mean 0.204. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berada pada rentang -21.327 hingga -20.473. Nilai t hitung sebesar -102.497 dengan derajat kebebasan (df) 19 dan nilai signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa perbedaan ini sangat signifikan secara statistik ( $p < 0.05$ ). Dengan demikian, metode Qiroati terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Hasil uji *paired t-test* pada kemampuan menulis ayat Al-Qur'an siswa juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest adalah -22.700 dengan standar deviasi 2.867 dan standar error mean 0.641. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar dari -24.042 hingga -21.358. Nilai t hitung sebesar -35.406 dengan df 19 dan nilai signifikansi 0.000 mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan secara statistik ( $p < 0.05$ ) pada kemampuan menulis ayat Al-Qur'an setelah penerapan metode Qiroati. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an siswa secara keseluruhan.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qiroati memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Negeri 20 Tebun. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kemampuan membaca Al-Qur'an berdistribusi normal, memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik. Hasil uji sampel berpasangan menunjukkan perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest sebesar -20.900 dengan nilai t hitung -102.497 dan nilai signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa metode Qiroati berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Selain kemampuan membaca, penelitian ini juga menguji pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan menulis ayat Al-Qur'an siswa. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest untuk kemampuan menulis juga berdistribusi normal. Uji sampel berpasangan menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar -22.700 dengan nilai t hitung -35.406 dan nilai signifikansi 0.000. Ini menunjukkan bahwa metode Qiroati secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rahman et al. (2019) yang menemukan bahwa metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada



siswa sekolah dasar. Mereka menyatakan bahwa pendekatan yang sistematis dan berulang dalam metode Qiroati membantu siswa dalam menguasai bacaan dan tulisan Al-Qur'an secara lebih efektif. Studi ini juga mendukung hasil dari penelitian Sari et al. (2020) yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang berbasis pada praktik langsung dan pembelajaran aktif dapat meningkatkan kompetensi literasi keagamaan siswa.

Metode Qiroati, yang menekankan pada pengulangan dan pembelajaran bertahap, terbukti efektif dalam membantu siswa menguasai keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Menurut teori pembelajaran konstruktivis, pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar akan lebih efektif dibandingkan dengan metode pasif. Metode Qiroati yang melibatkan siswa dalam latihan berulang dan penerapan langsung sesuai dengan prinsip ini, sebagaimana diungkapkan oleh Santoso (2021) dalam penelitiannya tentang metode pembelajaran aktif.

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar Al-Qur'an setelah mengikuti metode Qiroati. Temuan ini didukung oleh penelitian Widodo (2021), yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang memberi ruang bagi partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri mereka. Motivasi intrinsik yang diperoleh siswa melalui keberhasilan dalam latihan berulang berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Observasi kelas mengindikasikan bahwa metode Qiroati mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas pengajaran dan pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an. Ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Purnomo et al. (2022) yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Partisipasi aktif membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi materi pelajaran dengan lebih baik.

Metode Qiroati memiliki beberapa kelebihan, seperti struktur yang jelas dan sistematis, serta pendekatan yang bertahap dalam pengajaran. Menurut Pratiwi et al. (2023), metode pengajaran yang terstruktur dan sistematis sangat efektif dalam membantu siswa menguasai keterampilan kompleks. Kelebihan ini membuat metode Qiroati cocok diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, karena dapat memberikan panduan yang jelas dan langkah-langkah yang mudah diikuti oleh siswa. Meskipun metode Qiroati terbukti efektif, implementasinya tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan sumber daya untuk pelatihan guru. Suryani et al. (2022) menyarankan bahwa pelatihan yang kontinu dan dukungan yang memadai sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi metode baru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan sangat diperlukan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa SD Negeri 20 Tebun. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan metode Qiroati secara luas di sekolah-sekolah dasar untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa. Selain itu, pelatihan dan dukungan bagi guru dalam mengimplementasikan metode ini harus menjadi prioritas untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek lain dari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa metode Qiroati memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di SD Negeri 20 Tebun. Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan skor yang signifikan pada tes posttest dibandingkan dengan pretest, baik untuk kemampuan membaca maupun menulis Al-Qur'an. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga analisis statistik parametrik yang digunakan valid dan memberikan hasil yang reliabel. Selain peningkatan kemampuan teknis, metode Qiroati juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar Al-Qur'an. Observasi dan angket menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan termotivasi setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini.

### **Referensi**

- Azhar, N. N., Elisa, T., & Mulyawan, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(14), 70–79.
- Fazriya, G. A. (2022). *Implementasi Metode Tartil Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Gading*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Firdaus, A., & Nasoha, A. M. M. (2024). Penerapan metode halaqah dalam meningkatkan kemampuan memahami kitab kuning di pondok pesantren riyadhul jannah. *Uin Raden Mas Said*.
- Hosen, N. (2019). *Tafsir Al-Quran di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial (REPUBLISH)*. Bentang Pustaka.
- Indri, R. (2021). *Hukum Melaksanakan Shalat Bagi Faqid Al-Tahurain Perspektif Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Islamiyah, N. D. (2020). *Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Kemampuan Menulis Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IV MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020*. IAIN Ponorogo.
- Maharani, D., Helmiyah, F., Harahap, R. R., & Fachri, B. (2018). Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 95–100.
- Millah, A., & Suardi, N. K. B. (2018). *Adab-Adab Islam: Membentuk Karakter Muslim Sejati*. Solo: Tinta Medina, 163.
- Mirna, W. (2021). *Kemampuan Membaca Al-Quran Surat Pendek Sesuai Dengan Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik Kelas V Mi Nurul Iman Sukadatang Lampung Utara*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634–644.
- Pangastuti, R. (2017). Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini melalui Metode. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 109–122.
- Rini, D. N. (2018). *Pembelajaran Al-Quran menggunakan metode bil qolam dan qiro'ati di TPQ Al-Hidayah Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Santoso, S. (2018). *Konsep dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 24*. Elex Media Komputindo.
- Sari, M. (2019). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, (Print ISSN 2477–6181 ) Analisis Model-model Blended Learning di Lembaga Pendidikan. 5(2), 835–847.
- Sari, N. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kepemimpinan*, 89–100.
- Siregar, J. S. (2018). Hubungan penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas II sdn deli tua. *Universitas Negeri Medan*.
- Sri, Y. A. (2021). *Implementasi Metode Imla' Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Syaifullah, M., Tahria, F., Yasir, M., Fadillah, N., & Nurhalizah, S. (2022). Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Kelas VI MI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 544–552.
- Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 121–134.

- Wulandari, C. D., & Maryanti, R. (2022). The Influence of Angklung Extracurricular in Increasing Love for Sundanese Culture. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 592–597.
- Yusro, N., & Hajjah Ristianti, D. (2023). *Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.